

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGUNAKAN *TRIGGER* BAGI GURU MGMP IPA DI KABUPATEN BENGKAYANG

Dini Oktarika¹, Winna Dharmayanti²

^{1,2}Program Studi Pendidikan TIK Fakultas Pendidikan MIPA dan Teknologi IKIP PGRI Pontianak

Jalan Ampera Nomor 88 Pontianak

¹e-mail: dinioktarika96@gmail.com

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian adalah untuk memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan *trigger*. Sasaran kegiatan adalah guru-guru IPA SMP di Kabupaten Bengkayang sebanyak 32 guru. Pelaksanaan pengabdian di Aula Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang. Metode pengabdian yang digunakan adalah demonstrasi dengan berbantuan CD interaktif. Kegiatan pengabdian dimulai dari tahap persiapan yakni observasi dan sosialisasi, sedangkan untuk pelaksanaan mulai dari penyajian materi, praktik, refleksi, dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian adalah: (1) Pelaksanaan kegiatan pengabdian terselenggara dengan baik, berjalan lancar, dan guru-guru memiliki antusias yang luar biasa sepanjang kegiatan berlangsung; (2) Guru-guru aktif dalam membuat media pembelajaran berbasis animasi dan mengikuti dengan motivasi yang tinggi; dan (3) Guru-guru mendapatkan keterampilan baru dalam pembuatan media pembelajaran menggunakan *trigger* dengan berbantuan CD interaktif, sehingga dapat diimplementasikan selama proses pembelajaran yang dapat memudahkan guru dalam mengajar, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: media pembelajaran, *trigger*, CD interaktif.

Abstract

The purpose of the community service was to provide training on making learning media using triggers. The target of the activities is 32 teachers of science SMP in Bengkayang Regency in the Hall of Education Office of Bengkayang Regency. The service used Interactive CD assisted demonstration. The activities was initiated with the preparation stage of observation and socialization, while the implementation started from the presentation of materials and practice to reflection and evaluation. The results of the community service are: (1) The implementation of activity run well and smooth, and promoted teachers enthusiasm during the activity; (2) Teachers were engaged activity in making animation-based learning media and follow with high motivation; and (3) Teachers gained new skills in the making of learning media using interactive CD-assisted triggers, so the triggers can be implemented during the learning process to facilitate teachers in teaching, and can improve the quality of learning in the classroom.

Keywords: media learning, *trigger*, interactive CD.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari penerapan teknologi sebagai salah satu langkah untuk menjaga kualitas dan keberhasilan proses tersebut. Dengan bantuan komputer dan perangkat lunak yang ada, proses pembelajaran

dapat dilaksanakan dengan efisien dan tepat sasaran. Terlebih lagi, peserta didik yang diposisikan sebagai subjek dalam proses belajar mengajar akan sangat terbantu oleh *computer based learning*.

Guru dan pendidik pada umumnya harus dapat meneruskan informasi dan pengetahuan kepada peserta didik dengan metode yang jelas dan dengan akseptabilitas yang cukup. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Untuk standar kompetensi guru SMK, lebih dijelaskan dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen siswa yang biasanya berupa materi pelajaran. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi, artinya materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal. Hal tersebut berimplikasi tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Lebih parah lagi siswa sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan. Untuk menghindari semua kemungkinan-kemungkinan yang tidak diinginkan tersebut, maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan tersebut cukup luas dan mendalam,

mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia, dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran (pelatihan). Dalam proses aktif, media pembelajaran berperan sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa. Artinya melalui media siswa memperoleh pesan dan informasi sehingga membentuk pengetahuan baru pada siswa. Dalam batas tertentu, media dapat menggantikan fungsi guru sebagai sumber informasi (pengetahuan) bagi siswa. Media pembelajaran sebagai sumber belajar merupakan suatu komponen sistem pembelajaran yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Mengacu pada peran media pembelajaran, setiap guru dan yang terkait dengan masalah pengembangan pembelajaran selayakya berusaha melakukan perbaikan dan pengembangan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran. Oleh karenanya, para guru sangat perlu diberikan pengetahuan tentang konsep dan pengembangan tentang kemampuan membuat media pembelajaran.

Salah satu bentuk pengembangan teori dan konsep tentang pembuatan media pembelajaran adalah berbentuk kegiatan *workshop*. Dengan *workshop*, diharapkan guru mampu menerapkan dan mengaplikasikan teori dan konsep tentang kemampuan penggunaan media pembelajaran *Compact Disk (CD)* interaktif dan membuat media pembelajaran berbasis *Microsoft PowerPoint*.

METODE

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan *trigger* berbantuan CD interaktif. Khalayak sasaran kegiatan pengabdian adalah guru-guru yang tergabung dalam MGMP IPA SMP di Kabupaten Bengkayang yang berjumlah 32 guru. Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Aula Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang. Alasan pemilihan lokasi tersebut dikarenakan guru-gurunya mempunyai kemauan untuk mengembangkan kemampuan dalam membuat media pembelajaran.

Adapun yang menjadi subjek kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Subjek Pengabdian kepada Masyarakat

Keterangan	Jumlah
Guru SMP N 1 Sungai Raya	2
Guru SMP N 1 Sungai Raya	1
Guru SMP N 2 Samalantan	1
Guru SMP N 3 Samalantan	1
Guru SMP N 1 Bengkayang	2
Guru SMP N 2 Bengkayang	3
Guru SMP N 3 Bengkayang	3
Guru SMP N 1 Ledo	1
Guru SMP N 2 Ledo	2
Guru SMP N 3 Ledo	2
Guru SMP N 1 Teriak	3
Guru SMP N 2 Teriak	2
Guru SMP N 3 Teriak	3
Guru SMP N 5 Teriak	3
Guru SMP N 5 Monterado	2
Guru SMP N 1 Tujuh Belas	2
Guru SMP N 1 Sungai Raya Kepulauan	2
Total	32

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi digunakan untuk menyajikan materi dengan memperagakan melalui langkah-langkah mengenai suatu proses pembuatan media pembelajaran dengan *trigger*. Kemudian dilanjutkan dengan guru-guru ikut mempraktikkan secara langsung pembuatan media pembelajaran berbasis dengan *trigger* tersebut sesuai mata pelajaran yang diajarkan masing-masing.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian adalah: (1) Persiapan kegiatan pengabdian; dan (2) Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang terdiri dari penyajian materi, penugasan praktik pembuatan media pembelajaran animasi, serta refleksi dan evaluasi.

Kegiatan pengabdian dilakukan oleh tim dari Dosen Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer (Prodi PTIK) IKIP PGRI Pontianak pada 3 dan 4 Februari 2017. Pelatihan pembuatan media pembelajaran merupakan salah satu cara guru dalam membuat media pembelajaran

menggunakan *Microsoft Powerpoint* melalui *trigger*, sehingga diharapkan dapat melatih guru dalam pembuatan dan penggunaan media pembelajaran.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada Jum'at, 3 Februari 2017, sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada Sabtu, 4 Februari 2017. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian di Aula Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Kegiatan pengabdian dimulai dari tahap persiapan terlebih dahulu yaitu observasi lapangan untuk memperoleh data awal tentang permasalahan yang dihadapi pihak sekolah, melakukan analisis kebutuhan sekolah, dan menawarkan solusi penyelesaian. Kemudian melakukan koordinasi dengan pihak MGMP IPA SMP Kabupaten Bengkayang yang membahas tentang rencana umum dan teknis (waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian, peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian serta perangkat apa saja yang dibutuhkan untuk kegiatan pengabdian). Kemudian mempersiapkan bahan materi dan peralatan terkait pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan *trigger*, seperti modul pelatihan, sertifikat, dan nama-nama guru yang akan mengikuti kegiatan pengabdian sebagai peserta, serta mempersiapkan konsumsi untuk para peserta kegiatan pengabdian dan tim dosen pengabdian.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dengan registrasi para peserta kegiatan pengabdian. Para peserta merupakan guru-guru yang tergabung dalam MPMP IPA SMP Kabupaten Bengkayang.



Gambar 1 Registrasi Peserta

Setelah para peserta melakukan registrasi, selanjutnya adalah acara pembukaan kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian dibuka secara resmi oleh Ketua MPMP IPA SMP Kabupaten Bengkayang.



Gambar 2 Acara Pembukaan

Tim pengabdian menyampaikan materi tentang pembuatan media pembelajaran berbasis animasi setelah kegiatan pengabdian dibuka secara resmi oleh Ketua MGMP IPA SMP Kabupaten Bengkayang. Materi disampaikan dengan cara mendemonstrasikan langkah demi langkah. Pokok bahasan yang disampaikan yakni dimulai dengan pengenalan area kerja pada *Microsoft PowerPoint 2007*. Kemudian pembuatan *master slide* yang berfungsi sebagai desain (*template*) setiap *slide*. Pada tahap desain *template* terdiri dari tiga area yaitu *header*, *content*, dan *footer*. Setelah desain *template* dibuat, selanjutnya peserta kegiatan pengabdian dilatih membuat isi dari *slide*.

Ada tiga konsep dalam pembuatan *slide*, yaitu: (1) Pembuatan halaman pembuka yang berisi identitas materi dan kelas; (2) Pembuatan halaman yang

berisi standar kompetensi dan kompetensi dasar; dan (3) Berisi materi yang akan dipelajari.

Materi tersebut disajikan dalam bentuk teks dan animasi. Untuk pembuatan animasi dengan membuat objek yang akan bergerak sesuai dengan arah yang sudah ditentukan sebelumnya. Kemudian penggunaan fungsi *trigger* dalam suatu objek yang dijadikan tombol. Animasi tersebut akan bergerak apabila menekan tombol tersebut. Adapun jumlah *slide* yang berisi animasi dari suatu objek yang bergerak adalah berjumlah 3 *slide* dengan konsep yang berbeda.

Peran tim dosen lainnya memberikan pendampingan kepada peserta pelatihan. Apabila peserta kegiatan pengabdian mengalami kesulitan, maka tim dosen dapat membantu dan mengarahkan untuk membimbing para peserta kegiatan pengabdian dalam pembuatan media pembelajaran tersebut. Tujuan diberikan pendampingan agar pelatihan berjalan lebih efektif dan efisien serta memudahkan para peserta kegiatan pengabdian.

Setelah didemonstrasikan dan didampingi, maka selanjutnya para peserta kegiatan pengabdian mempraktikkan secara langsung pembuatan media pembelajaran berbasis animasi sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan masing-masing. Mulai dari membuat *master slide*, desain *template*, pembuatan halaman yang berisi identitas materi, kelas, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan berisi materi yang dibuat dalam bentuk teks dan animasi bergerak.

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian, guru sedikit demi sedikit mulai memahami bagaimana cara membuat media pembelajaran dengan menggunakan *trigger* yang ada di *Microsoft PowerPoint*.

Refleksi dan Evaluasi

Kegiatan refleksi dan evaluasi merupakan tahap akhir dari kegiatan pengabdian. Tim dosen melakukan refleksi dan evaluasi guna memperbaiki kelemahan yang terjadi selama pelatihan berlangsung dan menjadikan bahan pertimbangan untuk melakukan kegiatan pengabdian selanjutnya. Adapun hambatan-hambatan dan kelemahan yang ditemukan dalam pelaksanaan pengabdian di MGMP IPA SMP Kabupaten Bengkayang adalah: (1) Aplikasi

yang digunakan untuk membuat media pembelajaran berbasis animasi menggunakan Microsoft PowerPoint dengan *Microsoft Office 2007*, namun saat pelaksanaan kegiatan pengabdian ada beberapa guru yang menggunakan versi *Microsoft Office* selain 2007; (2) Kesulitan dalam menjelaskan materi pembuatan media pembelajaran berbasis animasi kepada guru senior yang belum terlalu mahir dalam membuat media pembelajaran dan penggunaan teknologi; dan (3) Guru-guru masih belum terbiasa dengan media pembelajaran berbasis animasi, sehingga contoh yang dapat ditunjukkan hanya bisa contoh sederhana saja, dikarenakan guru-guru masih awam.

Berdasarkan kelemahan yang ditemukan, maka tim pengabdian melakukan refleksi dan evaluasi yakni dalam pembuatan media pembelajaran berbasis animasi dapat menggunakan aplikasi yang versinya sama agar guru-guru tidak kebingungan ketika mempraktikkan pembuatan media. Dalam menjelaskan materi pembuatan media pembelajaran berbasis animasi kepada guru-guru harus didemosntrasikan langkah demi langkah secara perlahan agar lebih mudah diikuti untuk dipraktikkan secara langsung. Memberikan berbagai contoh pembuatan animasi yang variatif yang lebih sederhana dan dapat dibuat animasi bergerak yang menyesuaikan dengan mata pelajaran yang guru-guru ajar masing-masing.

Secara umum kegiatan pengabdian yang dilaksanakan tim dosen berjalan lancar dan berdasarkan respon yang dihasilkan dari wawancara kepada guru-guru yang mengikuti kegiatan pengabdian tergolong baik, guru-guru sangat antusias, aktif, dan termotivasi terhadap kegiatan pengabdian tersebut, serta sangat membantu guru-guru dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan dari sisi materi pelatihan yang diberikan dalam kegiatan pengabdian banyak mendapatkan pengetahuan, meningkatkan kompetensi, dan pengalaman baru bagi guru-guru.

Sedangkan bagi tim dosen memperoleh masukan yang bermanfaat dan dapat turut andil dalam mengatasi permasalahan di sekolah tersebut, terkait media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Kegiatan pengabdian juga dapat menambah pengalaman bermitra dan berkerja sama dengan sekolah-sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian di MGMP IPA SMP Kabupaten Bengkayang berupa pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis animasi, diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Pelaksanaan kegiatan terselenggara dengan baik, berjalan lancar, dan guru-guru memiliki antusias yang luar biasa sepanjang kegiatan berlangsung; (2) Guru-guru aktif dalam mempraktikkan pembuatan media pembelajaran berbasis animasi, mengikuti dengan motivasi yang tinggi, dan (3) Guru-guru menjadi mendapatkan keterampilan baru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis animasi, sehingga dapat diimplementasikan selama proses pembelajaran yang dapat memudahkan guru dalam mengajar, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Berdasarkan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian di MGMP IPA SMP di Kabupaten Bengkayang maka disarankan: (1) Melakukan perbaikan untuk kegiatan pengabdian berikutnya agar dapat memberikan pelatihan yang lebih luas dengan penambahan waktu yang lebih lama dan dapat melibatkan Guru Mata Pelajaran di Kabupaten Bengkayang; (2) Untuk kegiatan pengabdian berikutnya diharapkan dapat memberikan pelatihan dalam penulisan untuk guru-guru dan dilakukan serutin mungkin; dan (3) Menambahkan kegiatan pengabdian yang lebih variatif lagi dengan beberapa materi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada pihak mitra kegiatan pengabdian yaitu guru-guru yang tergabung dalam MGMP IPA SMP Kabupaten Bengkayang atas partisipasi dan kerja samanya. Terima kasih juga diucapkan kepada IKIP PGRI Pontianak yang telah memberikan bantuan dana untuk kelancaran kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Bustaman, B. 2001. *Web Design Dengan Macromedia Flash Mx 2004*. Yogyakarta: Andi Offset.

Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.

Utami, D. 2007. *Animasi dalam Pembelajaran*. www.uny.ac.id/akademik/default.php